

**ANALISIS MAKNA ISTILAH DALAM TAPONG TAWAR MELAYU SAMBAS  
DUSUN PELANGI SEGEDONG KABUPATEN BENGKAYANG  
(KAJIAN SEMANTIK)**

**Samsida**

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
E-Mail. [Samsida0717@gmail.com](mailto:Samsida0717@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan makna istilah Tapong Tawar Melayu Sambas Dusun pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik dokumenter. Alat pengumpul data yang digunakan adalah hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa: *Padi, Borros, Borreŋ, Gule, Gorom, Tallo?, Gollos, Kasai, Njuong, Təmpuroŋ, Lilliŋ, Ratteh, inai, Cinciŋ, nampas, Ladiŋ, Guntiŋ, Sireh, Pinaŋ, kapor, Gomber, temoko?, bonnaŋ, paku, duti, Saŋgon, Piŋgon, Boro?, ayam, Langər, moli, kəlapa? Sətampaŋ, Ae? Tulak bollo, Asam jowe, Biŋak makan, ribu-ribu, Kəlapa? mudo?, boros kunniŋ, Tapoŋ tawar, bəpappas, Kaiŋ putteh, Kaiŋ batik, bəkajjoŋ, pira?an, dorrom-dorrom, Nase? Lammak, Bulu ayam, Roko? Gulloŋ, Ae? Kəlapa?, doon kəlapa?, Kəlapa? Bulot, Kayu manis.* Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil dalam penelitian ini ditemukan makna leksikal dan makna gramatikal dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang.

**Kata kunci:** *Semantik, Makna, BMDS*

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Analisis Makna Istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang (Kajian Semantik). Fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Makna Istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang (Kajian Semantik)”. Adapun sub fokus masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah makna leksikal istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang?. 2. Bagaimanakah makna gramatikal istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong kabupaten Bengkayang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang (Kajian Semantik) penelitian diantaranya secara khusus mendeskripsikan makna leksikal dan makna gramatikal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik dokumenter, sedangkan alat yang digunakan adalah pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa makna istilah *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang dengan kajian semantik memiliki makna kebahasaan berupa 31 data makna leksikal dan 21 data makna gramatikal. Makna leksikal merupakan kata yang dapat berdiri sendiri dan makna katanya sesuai dengan kamus. Makna gramatikal merupakan arti yang timbul setelah mengalami proses gramatikal atau ketatabahasaan.

Hasil dalam penelitian ini, makna adalah kreteria yang dapat membedakan suatu makna yang satu dengan makna lainnya baik berdasarkan pengertian dan bentuk dari makna itu sendiri. Makna istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang ditemukan makna leksikal dan makna gramatikal. Yaitu Makna leksikal istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang berupa: *Padi, Borros, Borrej, Gule, Gorom, Tallo?, Gollos, Kasai, Njuong, Təmpuroŋ, Lilliŋ, Ratteh, inai, Cinciŋ, nampas, Ladiŋ, Guntiŋ, Sireh, Pinaŋ, kapor, Gomber, temoko?, bonnaŋ, paku, duti, Saŋgon, Piŋgon, Boro?, ayam, Langər, moli*. Makna gramatikal istilah dalam *Tapong Tawar* Melayu Sambas Dusun Pelangi Segedong Kabupaten Bengkayang berupa: *Kəlapa? Sətampaŋ, Ae? Tulak bollo, Asam jowe, Biŋak makan, ribu-ribu, Kəlapa? mudo?, boros kunniŋ, Tapoŋ tawar, bəpappas, Kaiŋ putteh, Kaiŋ batik, bəkajjoŋ, pira?an, dorrom-dorrom, Nase? Lammak, Bulu ayam, Roko? Gulloŋ, Ae? Kəlapa?, doon kəlapa?, Kəlapa? Bulot, Kayu manis*.

Adapun saran-saran sebagai berikut: bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dalam pembelajaran mengenai kebahasaan

khususnya dalam pembelajaran mengenai makna leksikal dan makna gramatikal. Selanjutnya dengan adanya penelitian tentang makna bahasa Melayu Sambahas tentunya dapat meningkatkan minat kepada pembaca yang lainnya untuk tetap mempertahankan dan melanjutkan penelitian mengenai makna kedepannya.